

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Nagasari Kabupaten Karawang pada bulan Desember 2021 di Apotek Nagasari Kabupaten Karawang.

1.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional melalui pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan lembar standar pelayanan minimal (SPM) waktu tunggu di Apotek. Penelitian ini ialah penelitian observasional dengan rancangan deskriptif yang bersifat *cross sectional*, yakni rancangan penelitian dengan melaksanakan penelitian atau mengumpulkan data pada suatu titik waktu khusus (Tarigan dkk., 2018).

1. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi secara mencatat, mengamati dan memahami mengenai standar pelayanan farmasi klinik dan aspek manajerial di Apotek. observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung tetapi bertindak sebagai pengamat independen, survei wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2013).

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab tatap muka dan tanggapan antara pewawancara dengan narasumber yang ditanyai, tanpa atau dengan memakai panduan (Sugiono, 2013).

3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu melalui pengambilan data yang ada. Metode ini jenis pengumpulan data untuk memantau data historis (Sugiono, 2013).

1.3 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini yakni pelayanan farmasi klinis dan aspek manajerial di Apotek Nagasari.

b. Variabel terikat (Y)

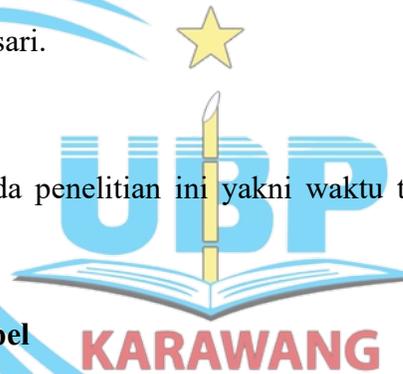
Variabel terikat pada penelitian ini yakni waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Nagasari.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian diambil dari populasi yang merupakan kelengkapan topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh resep Apotek Nagasari.

Sampel adalah bagian dari populasi, karena itu mewakili sebagian kecil dari populasi item yang diteliti. Sampel penelitian ini terdiri dari 196 resep acak untuk obat resep dan obat racikan.

Teknik sampling yang dipakai yakni *Purposive Sampling*, yaitu pelaksanaan teknik penarikan sampel untuk tujuan khusus. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan memakai rumus Lamesshow (Lusiana dkk., 2015).



$$\begin{aligned}
 n &= \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} \\
 &= \frac{1,98^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2} \\
 &= \frac{3,9204 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2} \\
 &= \frac{1,9602 (0,25)}{0,05^2} \\
 &= \frac{0,49005}{0,0025} \\
 &= 196,02
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas total minimal sampel dalam penelitian ini ialah 196 resep.

Ket:

Z : derajat kemaknaan 1,98

n : besar sampel minimal

P : Proporsi variable yang ingin diteliti (50%)

d : Derajat penyimpangan pada populasi yang diinginkan (5%)

1.5 Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

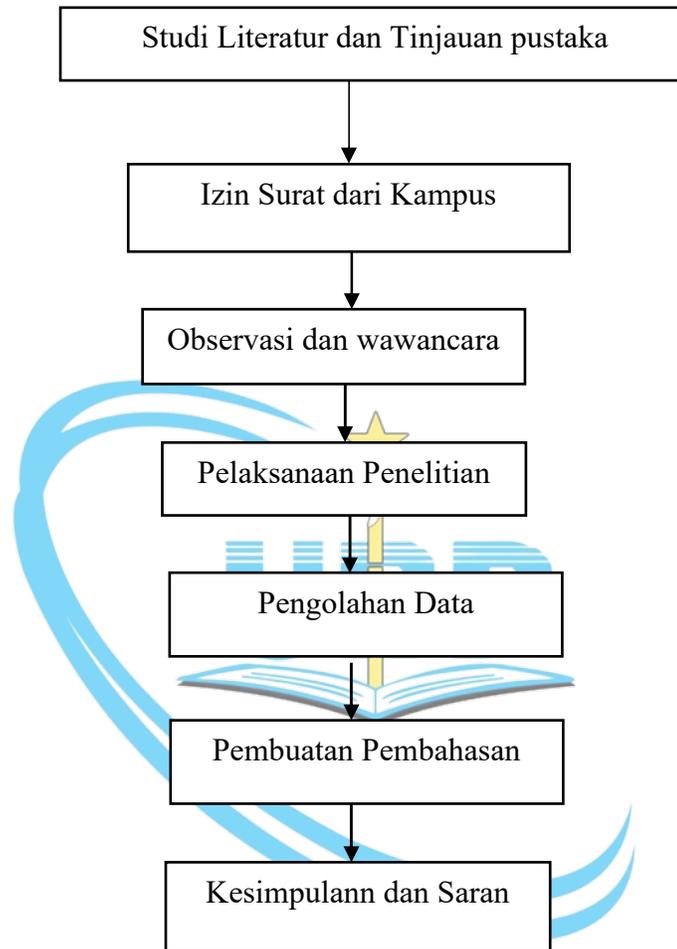
1. Resep obat racikan dan resep obat non racikan di Apotek Nagasari.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu

1. Resep yang tidak sesuai dengan standar waktu tunggu pelayanan resep racikan dan resep non racikan.

1.6 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

1.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data secara wawancara dan observasi langsung. Adapun pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan Data melalui observasi dan pencatatan waktu tunggu pelayanan resep dalam formulir pencatatan waktu tunggu.

2. Data Sekunder

Perolehan Data berupa telaah dokumen SOP Pelayanan Farmasi Klinik dan Aspek Manajerial di Apotek Nagasari.

Teknik analisis data terdiri dari estimasi rata-rata waktu tunggu pasien menurut perolehan data observasi dengan memakai Microsoft Excel. Uji one sample t-test pada SPSS versi 26 akan digunakan untuk menganalisis data untuk perbandingan rata-rata waktu tunggu dengan penetapan standar waktu tunggu menurut SPM dan SOP. Sebelumnya, uji Kolmogorov diperlukan untuk menetapkan normalitas distribusi data penelitian.

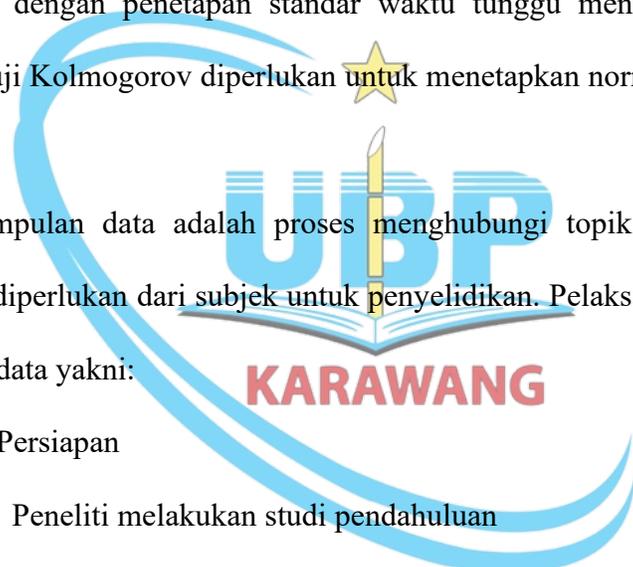
Pengumpulan data adalah proses menghubungkan topik dan mengumpulkan kualitas yang diperlukan dari subjek untuk penyelidikan. Pelaksanaan Tahapan dalam pengumpulan data yakni:

1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan
- 2) Mengajukan perizinan penelitian ke kampus

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Meminta ijin kepada kepala Apotek Nagasari
- 2) Menjelaskan tentang penelitian dan tujuan penelitian
- 3) Pastikan sampel bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengirimkan surat izin, dan melindungi privasi data narasumber.
- 4) Melakukan wawancara kepada narasumber tentang aspek manajerial dan aspek farmasi klinik dengan memberikan formular pertanyaan yang



sudah di siapkan sebelumnya. Lembar kuisisioner dapat dilihat pada (Lampiran 1) Kuisisioner dibuat berdasarkan Permenkes.

- 5) Memberikan lembar standar pelayanan waktu tunggu kepada narasumber dengan bantuan asisten peneliti yang bertanggung jawab untuk memberikan kuisisioner dan merekam operasi penelitian.
- 6) Narasumber diinstruksikan cara mengisi lembar standar pelayanan minimal dengan baik oleh peneliti.
- 7) Peneliti memberikan waktu  untuk mengisi lembar standar pelayanan minimal kepada narasumber. Kuisisioner dapat dilihat pada (Lampiran 1)
- 8) Setelah narasumber selesai mengisi maka lembar yang dibagikan kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.

3. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Sebelum dilakukan penyebaran kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji Reabilitas dan validitas pada pembuatan kuisisioner, Setelah semua pertanyaan kuisisioner valid dan reliabel di lanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya.
- 2) Mencatat waktu tunggu menggunakan lembar standar sesuai dengan PerMenKes No 73 Tahun 2016
- 3) Periksa kembali apakah informasi tersebut salah atau hilang.

1.8 Analisis Data dan Pengolahan Data

Data yang didapat dari pencatatan lama waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Nagasari diukur dan diubah menjadi menit. Lalu, dengan memakai metode median, mean, statistik, dan standar deviasi dihitung.

1.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data ialah proses terpenting dalam penelitian. Maka dari itu, wajib dilaksanakan dengan baik dan benar. Menurut Budiarto (2002) dalam pengolahan data mencakup hal berikut:

1. *Editing*

Editing ialah upaya untuk pengecekan kembali rekaman data dalam bentuk daftar, kartu, atau buku register. Pengeditan dapat dilaksanakan selama atau sesudah proses pengumpulan data.

2. *Coding*

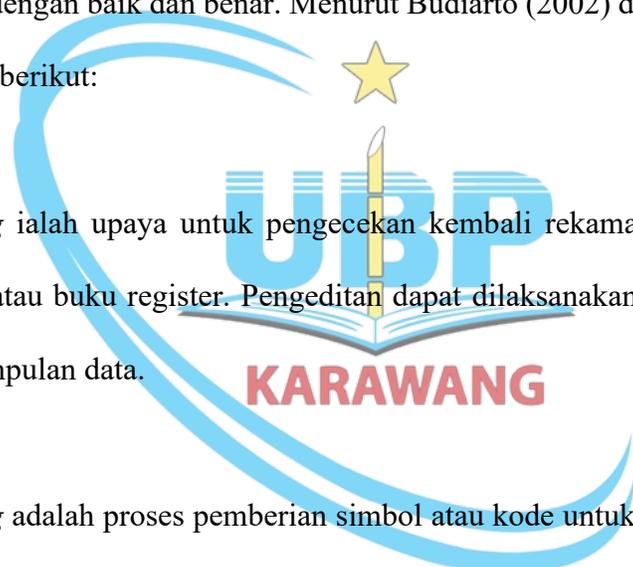
Coding adalah proses pemberian simbol atau kode untuk mengumpulkan data, menggunakan angka atau kode lain di sudut kanan atas data.

3. *Tabulating*

Setelah lembar standar pelayanan diisi minimal dengan lengkap dan akurat serta data telah diberi kode, langkah selanjutnya adalah mengolah data untuk dianalisis. Mentransfer data ke paket perangkat lunak komputer untuk pemrosesan data statistik adalah pemrosesan data.

1.8.2 Analisis Data

1. Analisis korelasi



Setelah diperoleh data implementasi aspek manajerial dan aspek farmasi klinik di Apotek Nagasari kemudian dilakukan uji analisis korelasi terhadap terhadap waktu tunggu obat racikan dan non racikan. Analisis bivariat ialah pemakaian analisis data untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

Jika nilai signifikansi $<$ ambang kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis diterima dan H_0 ditolak, hal ini menampilkan variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikansi (p) $>$ ambang kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis ditolak dan (H_0) diterima, menandakan jika variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat. penelitian ini memakai tingkat kepercayaan 95%, (Sugiyono, 2011).

1.9 Analisis Parameter

Analisis parameter standar pelayanan kefarmasian di Apotek pada setiap pertanyaan pada setiap variabel diberi nilai sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

- Jika terdapat Apoteker diberi nilai 2
- Jika terdapat tenaga teknis kefarmasian dan Apoteker diberi nilai 3
- Jika terdapat tenaga teknis kefarmasian diberi nilai 1
- Jika petugas Apotek tidak pernah mengikuti pelatihan diberi nilai 0
- Jika petugas Apotek pernah mengikuti pelatihan diberi nilai 2

b. Sarana dan Prasarana

- Jika tidak tersedia diberi nilai 0
- Jika tersedia diberi nilai 2

- c. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Pakai
 - Jawaban tidak dilakukan diberi 0
 - Jawaban dilakukan diberi nilai 2
- d. Pelayanan Farmasi Klinik
 - Jika dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian diberi nilai 2
 - Jika dilakukan oleh Apoteker diberi nilai 3
 - Jika dilakukan oleh tenaga Kesehatan lain diberi nilai 1
 - Jika tidak dilakukan diberi nilai 0
- e. Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian
 - Jika tidak diberi nilai 0
 - Jika iya diberi nilai 2

Kemudian menjumlahkan nilai tersebut dan hasil yang didapat dibagi atas tiga kategori dengan kesesuaian range sebagai berikut:

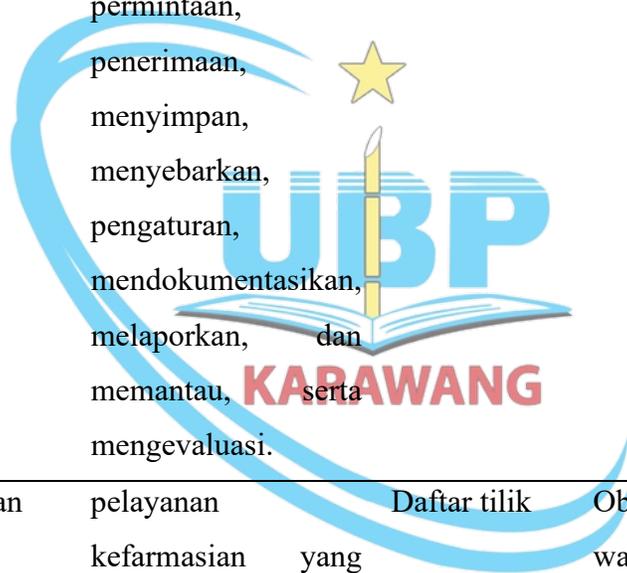
- a. Kategori I dengan total nilai > 85 dikatakan Baik
 - b. Kategori II dengan total nilai 65-85 dikatakan Sedang
 - c. Kategori III dengan total nilai < 65 dikatakan Kurang
- (PerMenkes, 2008).

1.10 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
----	----------	----------	-----------	-----------	------------

1	Jumlah SDM	Petugas yang cukup menurut beban kerjanya	Wawancara dan telaah dokumen	Observasi, wawancara dan telaah dokumen	Sekor/nilai
2	Pengelolaan Sediaan Farmasi	kegiatan pelayanan kefarmasian yang diawali dari perancangan, permintaan, penerimaan, menyimpan, menyebarkan, pengaturan, mendokumentasikan, melaporkan, dan memantau, serta mengevaluasi.	Daftar tilik	Observasi, wawancara dan telaah dokumen	Skor/nilai
3	Pelayanan farmasi klinik	pelayanan kefarmasian yang menghubungkan kefarmasian secara langsung dan etis kepada pasien.	Daftar tilik	Observasi, wawancara dan telaah dokumen	Sekor/nilai
4	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana terkait layanan kesehatan	Daftar tilik	Observasi, wawancara dan telaah dokumen.	Sekor/nilai



5	Waktu tunggu	ditentukan dari Stopwatch pasien memberikan resep hingga pasien mendapatkan obat.	Observasi	Nilai
6.	Jenis resep	Terdiri atas resep obat racikan dan non racikan	Formular pengumpulan data	pencatatan dan Observasi Nilai



